

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan

No.	Hal	Bab	Kutipan	<i>Terjemah</i>
1.	4	1	(Q.S. Al-Hasyr ayat 18.)	18. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
2.	33	3	Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok	Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif, yaitu berkaitan dengan kualitas atau keragaman. Jenis penelitian seperti itu biasanya deskriptif lebih sulit untuk dianalisis daripada data kuantitatif. Penelitian kualitatif melibatkan melihat secara mendalam pada data non-numerik. Ini lebih naturalistik atau antropologis.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah


1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru?
2. Apa bentuk disiplin guru yang diterapkan oleh kepala madrasah?
3. Bagaimana cara kepala madrasah menangani kasus pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh guru?
4. Mengapa pelanggaran kedisiplinan dapat terjadi?
5. apa saja faktor pendorong dan penghambat kedisiplinan guru?
6. Bagaimana cara kepala madrasah apabila ada pelanggar disiplin guru?
7. Dengan kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah, apakah masih ada guru yang melanggar kedisiplinan?
8. Apakah pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mengalami keterhambatan dalam pelaksanaannya?
9. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru yang melakukan pelanggaran kedisiplinan?
10. Bagaimana disiplin sebagai guru yang ideal menurut kepala madrasah?
11. Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan?
12. Apakah kinerja guru sudah sesuai dengan guru yang disiplin menurut kepala madrasah?
13. Bagaimana upaya untuk menghindari ketidak disiplin selain dengan datang lebih pagi?

Wawancara dengan Guru-guru

1. Berapa lama keterlambatan guru datang ke sekolah?
2. Berapa kali guru sering terlambat datang ke sekolah?
3. Apakah guru siap menerima sanksi dari kepala madrasah jika terlambat datang ke sekolah?

4. Kendala apa yang menyebabkan guru mengalami keterlambatan datang ke sekolah?
5. Bagaimana upaya guru menerapkan kedisiplinan datang ke sekolah?
6. Apakah pernah terdapat jenis keterlambatan yang bisa di toleransi?
7. Apakah jenis pendisiplinan yang diterapkan di lingkup sekolah efektif untuk meningkatkan disiplin guru?
8. Selain disiplin waktu, bagaimana strategi guru untuk menerapkan disiplin lain? (misal: disiplin sikap)
9. Seberapa efektif sanksi yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Inan?
10. Apakah ada kendala guru dalam menerapkan kedisiplinan ?

Lampiran 3. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 44 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
- 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

- 1 Nama : Drs. H. Sarkati, M.Ag
NIP/NUP : 195807011987031001
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- 2 Nama : Dr. Adi Ansari, M.Pd.
NIP/NUP : 198702012019031005
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

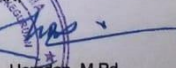
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

- Nama : Norhayati
- NIM : 180101050149
- Program Studi : MPI
- Judul Skripsi : Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru Di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

**Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Februari 2022
DEKAN**


**Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005**

Tembusan:

- 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
- 2. Ketua Prodi;
- 3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3258137
Email: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-225/Un.14/III.1.h/PP.00.9/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru
di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan

Pada Hari / Tanggal : Jumat, 29 September 2022
Tempat / Media : Munaqasah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 September 2022

Ketua

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd
196902211994031001

Lampiran 5. Catatan Seminar Proposal

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Norhayati
2. NIM : 180101050149
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag
Dr. Adi Ansari, M.Pd.
6. Catatan Seminar

No	Catatan/Saran Penanggap	No	Catatan/Saran Dosen
1	<p>Penanggap Utama : Muhammad Al-Ayubi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan MTS salah seharusnya huruf S tidak Capslok - Untuk Judul Menggunakan 1 spasi saja - Untuk penomoran halaman jika diawal BAB maka no halaman ditengahbawah dan selanjutnya di sebelah kanan atas 	1	<p>Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Point yang harus ditekankan mengenai permasalahan guru tidak tepat waktu, kurangnya pengawasan dan kurangnya kedisiplinan - Mengenai data atau masalah dilatar belakang dan Bab 3 belum tercantum - Sebaiknya dituliskan berupa data dan disajikan berupa matriks - Tidak ada definisi operasional mengenai pengawasan. - Mengenai Point – Point ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan,

			<p>ketertiban, harus tercantum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenai tugas guru dalam memberikan Pendidikan di sekolah - Uraikan kata kunci yang ditulis yaitu mengenai pembinaan yang dilakukan kepek
2	<p>Penanggap Umum 1 : Angun Sulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa alasan peneliti tertarik mengambil judul Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan guru di MTs Al- Hidaulah Inan Kabupaten Balangan 	2	<p>Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan :</p> <p>Dr. Adi Ansari, M.Pd</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cover satu spasi sesuai pedoman - Perbaikan mengenai daftar isi - Kemudian masalah SK pembimbing yang harus diserahkan terlebih dahulu sebelum bimbingan - Melakukan seminar proposal - Peneliti harus mengetahui perbedaan kuantitatif dan kualitatif - Tulisan kata ibid pada catatan kaki harus dicetak miring - Halaman 4 mengenai ayat Al-Qur'an diganti dengan ayat mengenai pengawasan - Halaman 6 mengenai kata ke-sekolah di paragraph kedua tidak disambung - Halaman 8 seharusnya focus
3	<p>Penanggap umum 2 : Muhammad Yajid Fadholi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halaman 27 Sub bab kerangka berpikir seharusnya lanjutan dari Sub bab B bukan sub bab 2 - Halaman 32 jarak spasi antara sub bab masih salah - Halaman 25 sub bab di d agar di spasi sekali supaya rapi - Halaman 24 Sub Bab 3 mengenai huruf m harus Capslok yaitu huruf besar 		
4	<p>Penanggap umum 3 : Wedy Wati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halaman 8 Sub Bab C kata untuk seharusnya dihapus saja - Halaman 30 mengenai penulisan sub bab harus disesuaikan 		

			<p>masalah bukan rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Kata deskriptif harus diperbaiki karena tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia- Halaman 33 sub bab nya salah seharusnya Sub bab nya G.
--	--	--	--

Lampiran 6. Surat Izin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-7211 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Temanggung Jalil Desa Baru Bahinu Luar Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs AL-HIDAYAH INAN KABUPATEN BALANGAN

Tempat Penelitian : MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 12 Desember 2022
Sampai Tanggal : 12 Februari 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 06 Desember 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Norhayati
180101050149

Lampiran 7. Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH INAN
Akta Notaris No. 05/10/2012KEMENHUKAM RI : AHU-7060.AH.01.04/2012
JL. TEMENGGUNG JALIL RT. 04 DESA INAN KEC. PARINGIN SELATAN
KABUPATEN KALIMANTAN SELATAN KODE POS 71662

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/MTs.S.17.13.07/00.5/01/2023

Assalamu'alaikum. Warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Inan, menerangkan bahwa :

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tempat Penelitian : MTs Al Hidayah Inan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Inan terhitung tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan tanggal 12 Februari guna penyusunan Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs AL HIDAYAH INAN KABUPATEN BALANGAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Ditetapkan di : Inan
Pada Tanggal : 12 Februari 2023



Lampiran 8. Buku Konsultasi Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**










Nama	Norhayati
NIM	180101050149
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Surat penetapan dosen pembimbing skripsi	
Tanggal seminar proposal	9 September 2023
Dosen Pembimbing Bidang Konten & Metodologi	Drs. H. A. Sarkati, M. Ag
Dosen Pembimbing Bidang Bahasa & Teknik Penulisan	Dr. Adi Ansari, M.Pd
Judul Skripsi	Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan















**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN**

2023



Pembimbing 1 : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten & Metodologi	Tanda Tangan
1	30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian kata kunci yang ditulis mengenai pembinaan yang dilakukan kepek - Mengenai tugas guru dalam memberikan Pendidikan di sekolah - Mengenai Point-point ketaatan, kepatuhan, ketertiban, harus tercantum - Point yang harus ditekankan mengenai permasalahan guru tidak tepat waktu, kurangnya pengawasan dan kurangnya kedisiplinan 	   
2	5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Dari Fokus tersebut menggali data apa, termasuk lihat didefinisi operasional - Masukkan dibab III, kalimat-kalimat data yang akan digali - Tidak ada definisi operasional mengenai pengawasan 	  
3	31 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah diganti dengan Fokus Masalah - Buat Abstrak 	 

		<ul style="list-style-type: none"> - Bab II Menguraikan hal 16 data yang akan digali <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Proses 3. Kedisiplinan 4. Faktor-Faktor - Bab III urutkan data yang digali seperti diatas - Hal 44 tidak ada sistematika penulisan, yang ada dibab I akhir - Bab 4 menyajikan sebagaimanan urutan diatas - Bab 5 Fokusnya seperti 4 poin yang diatas juga. 	    
4	7 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Hal 13 Poin- Poin yang akan digali - Hal 14 yang digali menyangkut apa saja - Untuk matrik rincikan dan meliputi apa saja - Isi Efektivitas 	   

		<ul style="list-style-type: none"> - Poin-poin masukkan dimatriks - Bab V apa tahapan-tahapannya 	 
5	13 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Telah di Acc 	

Pembimbing 2 : Dr. Adi Ansari, M.Pd

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten & Metodologi	Tanda Tangan
1	13 Februari 2023	- Perbaiki sesuai dengan catatan	
2	15 Februari 2023	- Sudah di Acc untuk di ujikan dengan syarat memperbaiki revisi skripsi sesuai catatan sebelumnya	

Lampiran 9. Dokumentasi Pengumpulan Data



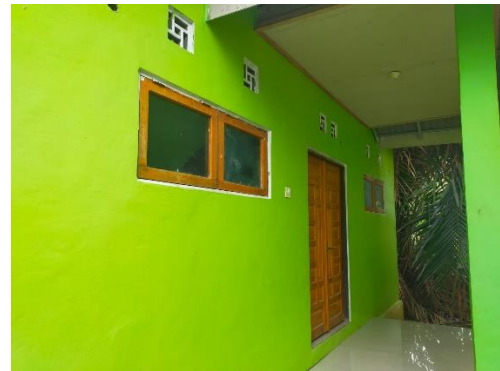
Plang Nama MTs Al Hidayah Inan



Depan Kelas MTs Al Hidayah Inan



Depan Ruang Guru MTs Al Hidayah Inan



Perpustakaan MTs Al Hidayah Inan



Ruang Guru MTs Al Hidayah Inan



Lapangan Mts Al Hidayah Inan



Poster Himabauan Disiplin



Poster Himabauan Disiplin



Wawancara Kepala Marasah



Wawancara Dengan Guru



Wawancara dengan Guru



Wawancara Dengan Guru



Struktur Organisasi MTs Al- Hidayah Inan

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU
DI MTS AL-HIDAYAH INAN
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

**OLEH
NORHAYATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM
PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTS AL-HIDAYAH INAN
KABUPATEN BALANGAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Norhayati

NIM. 180101050149

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norhayati

NIM : 180101050149

Tempat/Tanggal Lahir : Paringin/20 April 1999

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Februari 2023
Yang membuat pernyataan,

Norhayati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3258137
Email: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 34/Un.14/III.1.86321/PP.00.9/02/2023

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Program : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi:



**EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM
PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs AL-HIDAYAH INAN
KABUPATEN BALANGAN**

Hasil Uji Plagiasi : 10%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Februari 2023


Ketua

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
NIP. 196902211994031001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan

Ditulis oleh : Norhayati

NIM : 180101050149

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan Tanggal Lahir : Paringin, 20 April 1999

Alamat : Desa Baruh Bahinu Luar RT. 01 Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing : Banjarmasin, 13 Februari 2023
Bidang Konten dan Metodologi, Pembimbing
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan,

Drs. H. Sarkati, M.Ag.
NIP. 195807011987031001

Dr. Adi Ansari, M.Pd.I.
NIP. 198702012019031005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
NIP. 196902211994031001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan, Norhayati, 180101050149, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 02 Maret 2023
Nilai : 79,2 (B+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd. Ketua	1
2.	Drs. H. Sarkati, M.Ag. Anggota	2
3.	Dr. Adi Ansari, M.Pd. Anggota	3

ABSTRAK

Norhayati. 180101050149. *Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan*, Drs. H. Sarkati, M. Ag. dan Dr. Adi Ansari, M. Pd.I., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: Efektivitas, Pengawasan, Peningkatan Kedisiplinan

Pemimpin lembaga pendidikan kepala madrasah dapat mengendalikan, mempengaruhi, dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien. Pengawasan perlu dijalankan dengan benar agar dapat memberikan peningkatan kedisiplinan guru yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengawasan oleh kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan dalam peningkatan kedisiplinan guru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan penelitian lapangan, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan para guru di MTs Al-Hidayah Inan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan telah efektif yang meliputi pengawasan, bimbingan dan motivasi. Proses pengawasan dilakukan dengan membandingkan standar kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan dan melaksanakan perbaikan. Adapun penerapannya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Kebijakan pimpinan, kesadaran individu masing-masing dan faktor sarana dan prasarana. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan, ditinjau dari minimnya ketidak disiplin guru madrasah dan adanya peningkatan kedisiplinan guru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan semua pihak, baik bentuk dukungan, bimbingan, arahan serta motivasi sehingga tugas penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Drs. H. Muhammad Yuseran, M. Pd, dan Ibu Nauriatul Muharramah, S.E.I., M. Pd. I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Drs. H. Sarkati, M. Ag., selaku Pembimbing bidang Konten dan Metodologi dan Bapak Dr. Adi Ansari, M. Pd.I selaku Pembimbing bidang

Bahasa dan Teknik Penulisan, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Staf serta Bapak Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I., selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan buku kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
6. Bapak M. Suleman, S.Pd.I, selaku Kepala MTs Al-Hidayah Inan dan para Guru serta Staf Tata Usaha yang membantu memberikan data demi lancarnya penelitian yang dilaksanakan.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang dapat diutarakan mudah-mudahan segala amal baik semua pihak yang membantu dibalas oleh Allah Swt. Dengan balasan berlipat ganda dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi pembacanya, Aamiin.

Banjarmasin, 13 Februari 2023 M
21 Rajab 1444 H

Norhayati

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَيْلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka

ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبُرِّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan

bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	18
B. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	xx

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Matriks data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data	44
4.1 Keadaan Tenaga Pendidik MTs Al-Hidayah Inan	50
4.2 Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Inan.....	52
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hidayah Inan	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1.Kerangka Berpikir.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar Terjemahan	83
2. Instrumen Penelitian	84
3. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	86
4. SK Selesai Seminar	87
5. Catatan Seminar Proposal	88
6. Surat Izin Penelitian MTs Al-Hidayah Inan	91
7. Surat Keterangan Selesai Riset	92
8. Buku Konsultasi Skripsi.....	93
9. Dokumentasi Pengumpulan Data.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan zaman. Secara umum, pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Manusia lebih mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam melakukan pemecahan terhadap segala permasalahan yang dihadapi dengan adanya keberhasilan dalam pendidikan yang diharapkan.

Proses pendidikan adalah proses untuk memberikan kemampuan kepada individu untuk memberikan makna terhadap dirinya dan lingkungannya. Pendidikan harus berperan secara proporsif, kontekstual dan komprehensif. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu yang dikembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan adalah menata manajemen pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut salah satu elemen pentingnya yang turut menentukan tercapainya tujuan dan keseluruhan dalam kegiatan manajemen pendidikan pada sekolah adalah pengawasan. Menurut

Arikunto dan Yuliana, pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan.¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan disekolah adalah kepala madrasah.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah berarti menjalankan kepemimpinan fungsi manajemen, dimana pengawasan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah selaku pimpinan tentunya memiliki tanggung jawab untuk mengelola program Peningkatan Peraturan Menteri Pendidikan menyebutkan bahwa salah satu kewajiban bagi kepala madrasah adalah melaksanakan dan merumuskan program pengawasan, serta memanfaatkan hasil pengawasan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kepala madrasah seharusnya dapat melaksanakan pengawasan secara efektif sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah. Peraturan ini mengamanahkan kepala madrasah untuk merencanakan program pengawasan terhadap profesionalitas guru. Pelaksanaan pengawasan terhadap guru dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau teknik pengawasan. Salah satu aspek yang tidak boleh luput dari pengawasan yang dilaksanakan kepala madrasah adalah guru. Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang menentukan dalam pengawasan

¹ Nurul Ismi, *Fungsi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMP Negeri 1 Segeri Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*, (Makassar. UH, 2017), 2.

output pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan adalah keberhasilan guru dalam mentransfer ilmu.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan peranan dan kompetensinya. Menurut Adas dan Decey yang dikutip oleh Usman, “peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengaturan lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencanaan, supervisi, motivator dan konselor.²

Pentingnya keberhasilan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan tentunya menambah tuntutan bagi terlaksananya program-program pengawasan yang disusun oleh kepala madrasah. Kondisi ini memberikan pandangan bahwa pengawasan adalah aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan, namun demikian perlu disadari bahwa pengawasan sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam kegiatan nyata di sekolah-sekolah.

Pengawasan yang dilakukan sering kali terlihat sebagai kegiatan untuk mengendali guru dan tanpa memberikan umpan balik yang memadai. Guru tentunya tidak dapat mengembangkan kemampuan profesionalismenya dengan baik apabila implementasi pengawasan masih terdapat penyimpangan-penyimpangan.

Pengawasan kepala madrasah antara sekolah satu dengan sekolah lain belum tentu sama. Perbedaan pelaksanaan pengawasan tersebut disebabkan oleh

² Ibid, 3.

kendala yang dialami antara guru satu dengan guru lainnya berbeda-beda. rendahnya kesadaran guru terhadap tugas dan tanggung jawab menjadi salah satu alasan penting akan adanya pelaksanaan pengawasan oleh kepala madrasah, dengan pelaksanaan pengawasan oleh kepala madrasah diharapkan guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pengawasan kepala madrasah yang efektif akan dapat meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Rutherford dan Imron Arifin kepala madrasah yang efektif memiliki visi dan misi yang jelas. Keberhasilan sekolah juga ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah yang mampu mempengaruhi dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah.

Membicarakan mengenai pengawasan, maka hal ini juga terdapat dalam Firma Allah Q.S. Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Kitab Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat ini disamakan dengan perkataan “*haasibuu anfusakum qabla an tuhaasabuu*”. Hisablah (introspeksi) diri kalian sebelum nanti kalian dihisab (di hari akhir). Hal ini sejalan dengan perihal kedisiplinan, bahwasanya kedisiplinan haruslah selalu memperhatikan setiap perbuatan yang dilaksanakan baik sebelum maupun sesudahnya sehingga segala perbuatan dapat dilakukan dengan sebaik mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan.

Ayat di atas juga ada kaitannya dengan pengawasan yaitu pada akhir ayat disebutkan bahwa Allah maha mengetahui segala perbuatan manusia. Maka dapat dipahami bahwa Allah selalu mengawasi setiap gerak gerik manusia secara keseluruhan tanpa ada satu pun yang terlewat. Kaitannya dengan pengawasan adalah seorang pemimpin dalam hal ini adalah kepala madrasah sudah seharusnya melaksanakan tugasnya secara profesional untuk mengawasi pekerjaan yang dilaksanakan oleh guru agar proses pendidikan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dari lahirnya seorang manusia ke bumi hingga kembali ke pencipta-Nya, tentu tidak terlepas dari pendidikan.³ Dalam hal pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, yang memiliki kontribusi cukup besar yaitu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai pusat utama pengembangan sumber daya manusia. Dengan kata lain, semakin terdidiknya seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesadarannya dalam banyak aspek kehidupan. Pembangunan di bidang pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa untuk kedepannya.⁴

Masalah kedisiplinan juga menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaiknya di Sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dengan sekolah dari sekolah yang disiplin. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah

³ *Jurnal Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawasan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*. Vol. 3 No. 1 Januari- Juli 2018, 27.

⁴ Sulistriani Sari, *Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3-4.

dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk merubahnya, terutama kepala madrasah yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan.⁵

Tentunya di lingkungan madrasah guru harus memiliki kedisiplinan agar dapat menjadi teladan bagi muridnya. Kedisiplinan guru dapat dilihat dari segi disiplin waktu, disiplin sikap, dan disiplin menegakan aturan. Guru yang disiplin dalam hal waktu dapat dilihat dari ketepatan waktu datang dan pulang guru ke madrasah, disiplin guru dalam hal sikap dapat dilihat dari sikap guru kepada pimpinan, teman sejawat dan murid, dan disiplin guru dalam hal menegakan aturan dapat dilihat dari kepatuhan guru dalam menaati aturan yang di madrasah dan bertindak ketika ada yang melanggar aturan baik itu guru maupun murid. Kedisiplinan guru yang telah disebutkan tersebut merupakan suatu tanggung jawab bagi kepala madrasah untuk terus melakukan pengawasan agar kedisiplinan guru dapat dilaksanakan dengan baik.

Berbicara tentang kedisiplinan suatu lembaga pendidikan, penulis memfokuskan pembahasan dan penelitian pada salah satu madrasah yang ada di desa Inan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, yakni di MTs Al-Hidayah Inan.

Adapun alasan Penulis mengangkat judul ini karena mengingat betapa pentingnya disiplin kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Ada beberapa

⁵ Kuniasih Febria, Wijaya Hadi, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat, Vol. 4. No. 5 Desember 2019, 12.

masalah disiplin kerja yaitu (keterlambatan datang ke sekolah, jarak ke sekolah) sebagai sikap taat dan patuh terhadap peraturan yang sudah menjadi tanggungjawab, baik itu disiplin waktu serta pekerjaan yang sudah diamanahkan. Ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan bisa diperoleh salah satunya dengan adanya kedisiplinan yang baik sehingga akan menentukan kualitas pendidikan lembaga pendidikan.

Masalah disiplin juga sangat penting dan mendasar untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan. Sebab, hal ini tidak hanya bermanfaat bagi sekolah melainkan juga sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik khususnya (sebagai pelaksanaan pendidikan secara langsung) dan tenaga kependidikan (sebagai penyelenggara pendidikan secara langsung pula). Dengan adanya disiplin kerja guru, kegiatan sekolah/madrasah dan penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Dengan begitu, dampaknya adalah pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat waktu sehingga target kurikulum dapat tercapai. Selain itu, dampak dari disiplin kerja aparatur lembaga pendidikan adalah munculnya prestasi pembelajar yang dapat terwujud secara optimal dan berkualitas.⁶

Berdasarkan pembahasan di atas sebagai pemimpin lembaga pendidikan kepala madrasah dapat mengendalikan, mempengaruhi, dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien. Kepala madrasah dapat memberikan kesadaran,

⁶ Muh. Hizbul Muflihini, "Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik dan Kependidikan", *Lentera Pendidikan*, Vol. 19 No. 1, Juni 2016, 69.

mengingat pentingnya kedisiplinan kepada anggotanya yaitu guru dan tenaga kependidikan. Dalam hubungan keselarasan, keharmonisan, dan keseimbangan antara tujuan individu dan organisasi. Mengingat pentingnya peran kepala madrasah maka untuk mengetahui sejauh mana peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengoptimalan disiplin kerja pendidik dan kependidikan sehingga menjadi dorongan bagi kemajuan sekolah yang telah dipimpin.

Berdasarkan hasil peneliti wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan bahwa kepala madrasah lebih awal datang dibandingkan dengan guru yang lain agar menjadi contoh yang baik untuk anggotanya. Maka dari itu tidak ada lagi tenaga pendidik terlambat masuk kerja (mengajar) dan tidak ada lagi tenaga pendidik yang mengajar asal-asalan tanpa persiapan dan target yang jelas. Tidak ada lagi tenaga kependidikan yang bekerja sesuai selera hati (tidak ada target karena waktunya tidak cukup). Jelasnya semua pekerjaan sesuai dengan standar waktu dan standar kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut jelas sangat berpengaruh terhadap munculnya suasana kerja dan kualitas kerja.

Disiplin kerja yang tinggi dan baik akan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, penuh dengan gairah untuk meraih prestasi kerja yang sebaik-baiknya. Dalam hal ini, dapat sementara disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peranan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan guru. Namun, kepala madrasah tentu harus menjalankan fungsi pengawasan agar kedisiplinan guru dapat diterapkan dengan baik. Pengawasan perlu dijalankan dengan benar agar dapat memberikan peningkatan kedisiplinan guru yang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Kabupaten Balangan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan menambah wawasan pengembangan keilmuan bagi bidang ilmu manajemen pendidikan Islam terutama pada kedisiplinan guru di madrasah diharapkan menjadi teladan yang baik bagi anak muridnya. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu. Penulis ini diharapkan juga dapat dijadikan masukan dan informasi yang baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi kepala madrasah, penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas kedisiplinan agar lebih baik.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan meningkatkan kedisiplinan.
- c. Bagi Peneliti, tentunya untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar sarjana Universitas Negeri Antasari Banjarmasin dan juga sangat

bermanfaat bagi penulis untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman baik dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah.

- d. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana kedisiplinan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas kedisiplinan.
- e. Sebagai sumbangan kepustakaan bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan MTS Al-Hidayah Inan.

E. Definisi Operasional

Untuk memahami lebih lanjut judul “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTS Al-Hidayah Inan”, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan istilah, sebagai berikut.

Untuk memahami lebih lanjut judul “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTS Al-Hidayah Inan”, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan istilah, sebagai berikut.

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); (2) dapat membawa hasil, berhasil guna.⁷

⁷ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 250.

Adapun dari segi terminologi, banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian efektivitas seperti yang dikemukakan oleh Syafaruddin, “Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁸

Efektivitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah usaha kepala madrasah dalam melakukan pengawasan untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan kedisiplinan guru.

2. Pengawasan Kepala Madrasah

Pengawasan adalah suatu aktivitas pembinaan yang telah direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Sedangkan kepala madrasah menurut Wahjosumidjo, secara sederhana kepala madrasah (sekolah) dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah (sekolah) dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁹ Pengawasan kepala madrasah bukan hanya sekedar mengontrol apakah segala kegiatan yang telah direncanakan sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak, akan tetapi pengawasan juga membina pertumbuhan profesi, memperbaiki mutu mengajar, dan keterampilan guru.

⁸Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 9.

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, 83.

Pengawasan atau supervisi pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat membantu guru-guru dan personel sekolah dari seorang pemimpin yang memberikan batuan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Bantuan yang diberikan yaitu berupa bimbingan, dorongan dan kesempatan kepada guru dalam usaha mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri pribadi masing-masing guru sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan bantuan dalam memilih alat-alat pembelajaran dan metode mengajar yang baik, memberikan bantuan tentang cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase proses pengajaran di sekolah atau pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran.

3. Kedisiplinan Guru

Soengeng Priojodarminto disiplin adalah “suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.” menurut Hasibun, disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.¹⁰

Sastro Hadiwiryo mengatakan disiplin kerja adalah sebagai sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan

¹⁰ Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 193.

dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila seseorang melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.¹¹

Kedisiplinan yang peneliti maksud di sini adalah guru di lingkungan MTS Al-Hidayah Inan mampu menanamkan kedisiplinan dalam diri tanpa harus selalu ada pengawasan kepala madrasah secara berkesinambungan atau terus menerus. Kedisiplinan guru yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah kedisiplinan waktu (datang dan pulang), kedisiplinan sikap, dan kedisiplinan menegakan aturan.

Kedisiplinan guru merupakan suatu sikap dan suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang dalam penelitian ini disebut indikator, menunjukkan nilai-nilai kedisiplinan seperti kedisiplinan waktu, seragam, tertib pada peraturan sekolah yang telah ditetapkan sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah agar tidak terjadinya plagiasi dan terulangnya penelitian terdahulu ini maka peneliti terdahulu sangat relevan untuk dipaparkan. Tentunya pada penelitian terdahulu ini dicantumkan tentunya dikarenakan memiliki hubungan dan kaitannya dengan tema yang hampir sama tetapi objek dan tempat yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Sastro Hadiwiryo & Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 291.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandito Saputra, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul “Manajemen Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Smp Negeri 1 Curup” pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah tentang bagaimana cara mengetahui apa saja faktor penghambat dalam peningkatan kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti hanya memfokuskan masalah hanya pada tujuan penelitian yaitu permasalahan di SMP Negeri 1 Curup mengenai Manajemen Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMP Negeri 1 Curup.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Irawan, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Upaya Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Guru Di MTs Baitul Kirom Lampung Tengah” pada tahun 2019.¹³ Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti lebih focus kepada upaya kepala madrasah, dan penelitian penulis memfokuskan kepada efektivitas pengawasan kepala madrasah.

¹² Nandito Saputra, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMP Negeri 1 Curup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019), 4.

¹³ Indra Irawan, *Upaya Kepala Madrasah dalam Mendisiplinkan Guru di MTs Baitul Kirom Lampung Tengah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 20.

Penelitian yang dilakukan oleh Wira Saltiva, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di SMPN 1 Labuhan Haji” pada tahun 2018.¹⁴ Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan yang ada yaitu Wira Saltiva ini lebih memfokuskan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan penulis fokus kepada Pengawasan Kepala Madrasah.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang duatur dalam pedoman sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir dari Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

¹⁴ Wira Saltiva, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di SMPN 1 Labuhan Haji”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup simpulan dan rekomendasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Pada kajian teori peneliti menyajikan beberapa topik pembahasan sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); dapat membawa hasil, berhasil guna.

Adapun dari segi terminologi, banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian efektivitas seperti yang dikemukakan oleh Syafaruddin, “Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Sosilo Martoyo efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.¹

Menurut Bastian Efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. selain itu

¹ Sosilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPRT, 1999), 4.

efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output* atau keluaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan untuk hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat, dan lain-lainnya yang telah ditentukan.

Menurut Reiguth “Dalam pembelajaran istilah efektif itu pengaruh pada terukurnya suatu tujuan belajar.² Artinya jika seorang guru merumuskan salah satu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 80, maka setiap siswa harus dapat mencapai tujuan belajar dengan skor 80. Dengan pencapaian skor 80 ini dianggap pembelajaran efektif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Ruang Lingkup Pengawasan Kepala Madrasah

a. Tinjauan Umum Pengawasan Kepala Madrasah

Sagala menyampaikan bahwa, kepala sekolah diartikan sebagai individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan, tugas dan fungsi

² Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 7.

sebagai pemimpin dari sekolah.³ Dalam hal ini, kepala madrasah memiliki pengertian yang sama dengan kepala sekolah. Kepala madrasah dapat diartikan sebagai yang menggerakkan serta mengawasi tenaga pendidik yang ada di dalam lingkungan madrasah.

Pengawasan adalah suatu aktivitas pembinaan yang telah direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Pengawasan kepala madrasah bukan hanya sekedar mengontrol apakah segala kegiatan yang telah direncanakan sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak, akan tetapi pengawasan juga membina pertumbuhan profesi, memperbaiki mutu mengajar, dan keterampilan guru.

Pengawasan atau supervisi pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat membantu guru-guru dan personel sekolah dari seorang pemimpin yang memberikan batuan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengawasan juga diartikan sebagai kemampuan pimpinan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, terutama untuk mengetahui apakah pegawai memenuhi tugasnya dan mencapai tujuan dengan baik.

Bantuan yang diberikan yaitu berupa bimbingan, dorongan dan kesempatan kepada guru dalam usaha mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri pribadi masing-masing guru sehingga mereka dapat

³ Muhammad Yayat Ruhayat, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pengawas Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di Madrasah", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Universitas Garut.

melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan bantuan dalam memilih alat-alat pembelajaran dan metode mengajar yang baik, memberikan bantuan tentang cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase proses pengajaran di sekolah atau pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran.

b. Fungsi dan Tujuan Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan di madrasah pada dasarnya memiliki fungsi untuk meninjau seluruh kinerja guru maupun tenaga kependidikan sehingga dapat diwujudkan suatu etos kerja yang baik. Secara spesifik, fungsi pengawasan dalam aktivitas sebuah organisasi dapat dipahami sebagai berikut.⁴

- 1) Meningkatkan akuntabilitas
- 2) Merangsang kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan, dan ketentuan yang berlaku
- 3) Melindungi aset organisasi
- 4) Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien

Pengawasan juga memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa adanya pengawasan adalah untuk mewujudkan suatu etos kerja yang baik dalam suatu organisasi. Hal tersebut dapat berarti bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan secara semaksimal mungkin. Ditinjau dari sudut pandang yang maka dapat

⁴ Noer Rohmah, "Pengawasan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4.2 (2019): 38.

dikatakan bahwa tujuan melakukan pengawasan adalah sebagai pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah.

3. Definisi Kedisiplinan Guru

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan dan akhiran an menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.⁵

Keith Davis dalam Drs. R. A Santoso Sastropoetra mengemukakan: disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab. Sedangkan menurut Soengeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “Disiplin Kiat menuju Sukses” mengatakan: Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.⁶

Kastubi berpendapat bahwa, untuk meningkatkan kinerja guru, masing-masing guru harus mendisiplinkan diri, dengan cara: memperhatikan waktu setiap hari kerja, mengisi daftar hadir setiap hari kerja, pulang tepat waktu setiap hari kerja, menyelesaikan tugas tepat

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 747.

⁶ Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), 23.

waktu, mengajar sesuai silabus pembelajaran, menginformasikan piket guru bila berhalangan hadir, mengutamakan pelaksanaan tugas atas kegiatan lain dan melaksanakan tugas sesuai aturan. Jika guru tidak bisa mendisiplinkan diri maka sekolahlah yang menerapkan disiplin kepada guru dengan cara: membuat jelas aturan kerja, menegakkan disiplin positif dengan peringatan, memberikan cuti, evaluasi hingga pemecatan.⁷

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri.

b. Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

⁷ Fitria, H., & Wahidy, A. (2021, July). The Influence of Headmaster Leadership and Discipline on Teachers Performance at Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Subdistrict. In *International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* (pp. 1030-1035). Atlantis Press.

Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya , tempat individu itu diidentifikasi, karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu filsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah) tempat mereka diidentifikasi.

Disiplin memang harusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat peserta didik tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan.

Soekarto Indra Fachruddin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- 1) Membantu seseorang menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab,
- 2) Membantu seseorang mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang *favorable* bagi kegiatan belajar mengajar dimana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

c. Macam-Macam Kedisiplinan

Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan guru sangat diperlukan dalam meningkatkan tujuan sekolah.

Dalam rangka peningkatan kedisiplinan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Disiplin Waktu

Waktu sangatlah penting dan berharga, waktu tidak pernah berhenti menunggu kita, oleh sebab itu dalam kehidupan siapa saja selalu harus menjaga dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Oleh karena itu, bagi guru disekolah harus menaati peraturan dan tata tertib yang sebaik mungkin tentang segala aspek yang berhubungan dengan waktu.

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Salah satu contoh disiplin waktu adalah disiplin datang dan pulang. Waktu masuk mengajar biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru, guru teladan akan masuk sebelum bel berbunyi dan

mulai tepat ketika waktu mengajar. Sedangkan, jika dia masuk setelah bel berbunyi atau setelah jam mengajarnya sudah lewat, maka bisa dikatakan tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah atau lembaga yang telah ditentukan. Pulang pada waktu yang tidak ditentukan walau tidak ada proses belajar mengajar juga merupakan tindakan kurang disiplin, namun hal ini biasanya bisa ditoleransi jika keperluan pulang tersebut bersifat urgen.

Hasibuan menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁸

Oleh karena itu jangan menyepelekan disiplin waktu. Usahakan tepat waktu ketika datang jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar kelas, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru yang lain.

2) Disiplin Menegakan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewajiban guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan, karena rata-rata mahasiswa sekarang cerdas dan kritis,

⁸ Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 305.

sehingga kalau guru berlaku semena-mena dan pilih kasih maka tidak jarang mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Sikap pilih kasih baik dalam memberikan sanksi ataupun dalam memberikan penilaian merupakan hal yang tidak baik. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun, karena keadilan itulah yang akan menghantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan. Dan kedamaian.

3) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya disiplin untuk tidak tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan karena sikap saat banyak hal yang selalu menggoda seseorang untuk melarangnya.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan adalah ketaatan (kepatuhan) seseorang yang sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran yang tinggi untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta bertingkah laku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata tertib yang seharusnya berlaku pada guru di dalam proses belajar mengajar.

⁹ Ma'mur Asmanal, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Diva Press, 2011), 94-96.

4. Ketuntasan Mengajar

Kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Dalam belajar mengajar, ada beberapa tolak ukur yang dijadikan sebagai ketuntasan dalam mengajar. ¹⁰ Selaku tenaga pendidik, guru harus punya disiplin mengajar, punya komitmen dan integritas. Dalam memenuhi indikator tersebut, maka seorang guru dihadapkan dengan tolak ukur agar mendapat evaluasi terhadap proses belajar dan pembelajaran agar dapat mengetahui hasil mengajar guru. Kepala madrasah bertugas untuk menjalankan evaluasi ketuntasan mengajar agar yang merupakan salah satu fungsi dari pengawasan agar ketuntasan belajar siswa dapat tercapai dengan baik terutama di kurikulum merdeka belajar.

5. Kode Etik Guru

Perkataan “etik” berasal dari perkataan Yunan “ethos” yang berarti watak, adat atau cara hidup. Disini dapat diartikan bahwa etik itu menunjukkan “cara berbuat yang menjadi adat karena persetujuan dari kelompok manusia”. Dan etik ini biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai atau kode. Sehingga terjemalah apa yang disebut dengan kode etik. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian. Tujuan kode etik adalah untuk kepentingan organisasi itu sendiri. Guru Indonesia selalu tampil secara profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

¹⁰ Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Cetakan I, (Jakarta: Kaaffah Learning Center).

membimbing, mengarahkanm,, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formasi, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Adapun berikut Kode Etik Guru Indonesia adalah sebagai berikut :

“Guru Indonesia menyadari, bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan yang Maha Esa, bangsa, dan Negara, serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan setia pada Undang-Undang Dasar 1945, turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 1945. Oleh sebab itu Guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan tugasnya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut:

- a. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- b. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
- c. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
- d. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
- e. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.
- f. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.

- g. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
- h. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- i. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Secara umum dapat diartikan bahwa menegakkan disiplin kerja karyawan menjadi salah satu bagian dari tugas manajer yang tidak mudah dilakukan. disiplin dapat menjadi kekuatan yang mendorong individu atau kelompok untuk mematuhi peraturan dan prosedur yang diperlukan untuk berfungsinya organisasi secara efektif.

William R. Spreigel dan Edward Schultz mendefinisikan disiplin sebagai kekuatan yang mendorong seseorang atau kelompok untuk mematuhi peraturan dan prosedur yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, adalah kekuatan atau ketakutan yang akan menahan individu atau kelompok dari melakukan hal-hal yang dianggap merusak tujuan kelompok.¹¹

Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong semangat kerja dan terwujudnya tujuan. sehingga indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan adalah:

¹¹ R. Joko Sugiharjo, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, Maret 2016.

a. Tujuan Kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang. Tujuan yang akan dicapai harus jelas, hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang di bebaskan seseorang harus sesuai dengan kemampuan seseorang yang bersangkutan, agar dia bekerja bersungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

b. Teladan Pemimpin

Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan seseorang karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Jika teladan pimpinan kurang baik (kurang disiplin), para bawahannya pun akan kurang disiplin. Pimpinan jangan mengharapkan kedisiplinan bawahannya baik jika diri sendiri kurang disiplin. Pimpinan harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani bawahannya. Hal ini yang mengharuskan pimpinan mempunyai kedisiplinan yang baik agar para bawahan pun mempunyai disiplin yang baik pula.

c. Balas Jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan seseorang karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya. Jika kecintaan seseorang semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Artinya, semakin besar balas jasa maka semakin baik kedisiplinan

seseorang. Jadi balas jasa berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan.

d. Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan seseorang, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Dengan keadilan yang baik akan menciptakan kedisiplinan yang baik pula.

e. Sanksi Hukuman

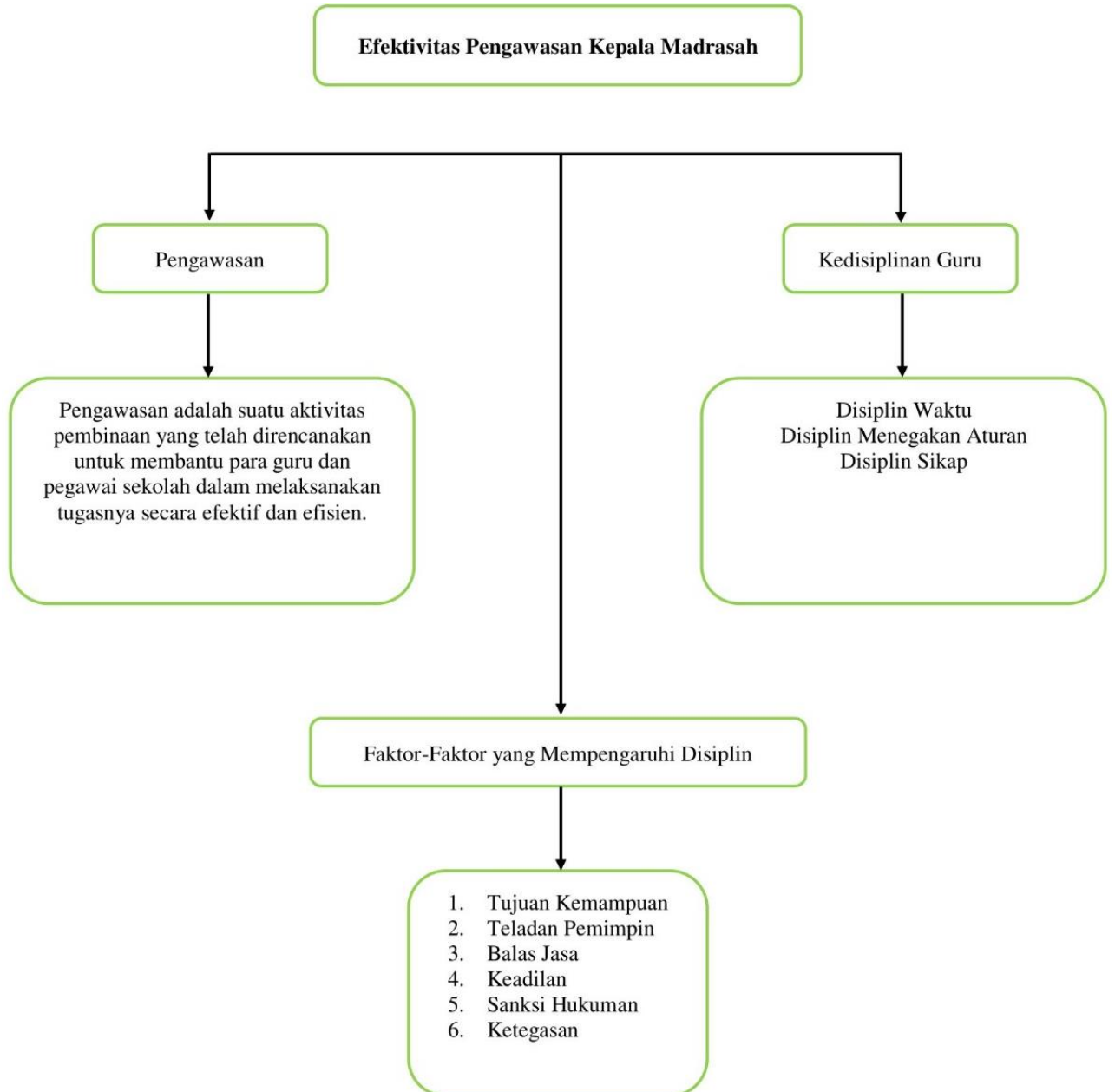
Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan seseorang. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, seseorang akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan. Berat dan ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan ikut mempengaruhi baik atau buruknya kedisiplinan seseorang. Sanksi hukuman yang akan diterapkan berdasarkan pertimbangan yang logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas. Sanksi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik seseorang untuk merubah perilakunya.

f. Ketegasan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang melanggar dan akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya. Hubungan

kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut menciptakan kedisiplinan yang baik.¹²

B. Kerangka Pikir



¹² Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. Penelitian lapangan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggali data melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.¹

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pertanyaan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif.² Dengan tujuan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.³

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

² Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 70.

³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 3-4.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴ Kemudian Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok pada bukunya yang berjudul *Handbook Of Research Methodology* menyampaikan bahwa:

*Qualitative research is concerned with qualitative phenomenon, i.e., relating to quality or variety. Such type of research is typically descriptive harder to analyze than quantitative data. Qualitative research involves looking in-depth at non-numerical data. It is more naturalistic or anthropological.*⁵

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus terhadap fenomena yang dapat diukur secara kualitatif. Penelitian jenis ini lebih sulit dibandingkan penelitian yang menggunakan data kuantitatif karena hasil dari penelitian ini tidak dapat diukur secara pasti menggunakan angka. Penelitian ini lebih natural dan antropologis.

D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada MTs Al-Hidayah Inan. Tempatnya berada di Jalan Temanggung Jalil Desa Inan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

⁵ Shanti Bhushan Mishra & Shashi Alok, *Handbook Of Research Methodology*, (New Delhi: Education Publishing, 2012), 3.

Alasan peneliti memilih MTs Al-Hidayah Inan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada temuan peneliti yang melihat kedisiplinan guru di madrasah tersebut masih dinilai kurang, indikatornya adalah adanya guru yang datang terlambat ke madrasah sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengawasan di madrasah tersebut telah terlaksana oleh kepala madrasah.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru Di MTs Al-Hidayah Inan”, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁶ Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua bentuk data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.⁷

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai masalah yang di angkat oleh penulis yaitu Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan. Data yang diperoleh tentunya saja langsung didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat

⁶ Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 69.

dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penelitian ini. Adapun data yang diperoleh sesuai rumusan masalah yang dimiliki sebagai berikut:

- 1) Data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan meliputi datang, pulang, dan ketuntasan kedisiplinan.
- 4) Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penulisan ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan yang meliputi:

- 1) Sejarah MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- 2) Profil MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- 3) Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yakni pihak-pihak yang terkait langsung yaitu kepala madrasah di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- b. Informan yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- c. Dokumentasi yaitu data-data atau dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian ini yang berasal dari sumber tertulis atau laporan yang ada pada MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Sesuai dengan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102.

⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan yang lengkap dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Penulis mengamati secara langsung proses pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

b. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹¹

Wawancara di dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala madrasah dan para guru sebagai informan.

Adapun wawancara yang ditunjukkan berupa masalah yang diteliti seperti:

- 1) Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan meliputi kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan dan proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru.
- 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan.
- 4) Faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan-bahan tertulis. teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, angket, dan sebagainya. dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga terkait.

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer, yaitu efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan, meliputi :</p> <p>a. Data tentang efektivitas pengawasan kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan. 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan. 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan. 4) Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. <p>b. Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan</p>	<p>Kepala Madrasah dan Guru (Meliputi bagaimana efektivitas pengawasan, proses pengawasan, indikator kedisiplinan yang dianut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru)</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>

2	<p>Data Sekunder Data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian atau gambaran umum lokasi penelitian. data yang di maksud meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan b. Profil MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan c. Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan 	<p>Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha (Meliputi data-data yang relevan dan mempengaruhi efektifitas pengawasan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan)</p>	<p>Dokumentasi</p>
---	---	--	--------------------

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang di lakukan analisi data yaitu sebagai berikut:

¹² Farida Nugrahmi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 407.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila mana diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keuletakan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 79-85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Al – Hidayah Inan
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Temanggung Jalil RT. 03 Desa Inan
Kecamatan	: Paringin Selatan
Kabupaten	: Balangan
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	: 2001
NSM	: 121.2.63.11.0002
No SK Operasional	: Kd.17.13/4/PP.00.5/271/2010
Akreditasi Sekolah	: C
No Akreditasi	: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
Tahun	: 2011
Nama Kepala Sekolah	: M. Suleman, S.Pd.I
No Telpon	: 085248499349

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Hidayah Inan

a. Visi MTs Al-Hidayah Inan

“Madrasah sebagai lembaga Pembentukan Ilmu dan Taqwa (IMTAQ) serta mengembangkan dasar Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK).”

b. Misi MTS Al-Hidayah Inan

Untuk mencapai Visi Madrasah, maka ada beberapa Misi yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Menjalin hubungan dengan kerja sama yang baik antara Madrasah, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.
- 2) Menciptakan suasana kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 3) Mengantarkan peserta didik agar memiliki akidah yang mantap dan kuat serta berakhlak mulia berbudi pekerti luhur.
- 4) Kaderisasi peserta didik agar menjadi insan yang berkualitas dan siap pakai dalam kehidupan bermsasyarakat.

c. Tujuan MTs Al-Hidayah Inan

- 1) Memantapkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 2) Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kegiatan dimasyarakat sekitar Madrasah
- 3) Mengikutsertakan para guru dan pengelolaa Madrasah (Masyarakat) dalam berbagai pelatihan mengenai bidang dan tanggung jawab masing-masing.
- 4) Memberikan bimbingan dan pelatihan berupa pelajaran tambahan yang bersifat lokal sesuai kondisi di masyarakat.
- 5) Mengadakan Kegiatan Ekstra.
- 6) Melaksanakan kegiatan Habsyi

3. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan MTs Al-Hidayah Inan

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTS Al-Hidayah Inan sesuai dengan jumlah peserta didiknya yang cukup, maka jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Hidayah Inan sebanyak 16 Orang. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pendidik MTs Al Hidayah Inan

No.	Nama Kepala Sekolah,Guru, dan Pegawai	Jenis Kelamin	Tempat lahir Tanggal/Bulan/ Tahun Lahir	Ijazah Tertinggi			
	Nomor Induk Pegawai (NIP)	(kode)		Jurusan	Tahun	Tempat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)		
1	M. Suleman S.PdI	1	Rantawan	SI PAI	0	1	Barabai
	NIP -		02/02/1980				
2	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	1	Inan	SI PAI	0	3	Barabai
	NIP -		23/05/1985				
3	Aan Kunaidi, S.Pd.I	1	Inan	SI PAI	0	4	Barabai
	NIP -		21/10/1986				
4	Hapip, S.Pd	1	Paya	S1 Bhs.Ingg	0	7	Banjarmasin
	NIP -		11/07/1983				
5	Carles Indra Lukita, S.Pd	1	Bantul	S 1 Bhs Ingg	0	2	Banjarmasin
	NIP -		25/08/1984				
6	Masruni	1	Inan	MTs	8	7	Awayan
	NIP -		15/10/1970				
7	Siti Rahimah, A.Ma	2	Amuntai	D2 PGKMI	0	1	Amuntai
	NIP -		17/11/1985				
8	Muhjiatul Latifah, S.PdI	2	Kasarangan	S1 PAI	0	4	Barabai
	NIP -		11/10/1976				
10	Rusmilawati, S.Pd	2	Ilung Seberang	S1 Bhs. Ingg	1	3	Banjarmasin
	NIP -		12/03/1983				
11	Arwani, S.Pd	1	Banyu Asam	S1 Bhs.Ind	0	2	Banjarmasin

	NIP -		02/03/1973				
12	Misrina, S.Pd.I	2	Pamatang	S1 PAI	0	6	Barabai
	NIP.-		09/06/1980				
13	Arisnor	1	Rangas	SMA	1	2	Palangkaraya
	NIP.-		03/10/1993				
14	Jahratun Nupus, S.Pd	2	Pudak	S1 BK	1	3	Banjarasin
	NIP.-		20/06/1985				
15	Mahrni	2	Badalungga	MAN	9	9	Paringin
	NIP.-		17/01/1981				
16	Fakhriawati	2	Birayang	SMA	1	4	Barabai

4. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Inan

Jumlah peserta didik MTs Al-Hidayah Inan berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 48 laki-laki dan 8 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Inan

Siswa	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
Laki-laki	15	16	17	48
Perempuan	2	2	4	8
Jumlah	17	18	21	56

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hidayah Inan

MTs Al-Hidayah Inan sebagai salah satu lembaga pendidikan tentunya memliki fasilitas sarana dan prasaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan

24	Ruang Osis								
25	Kamar Mandi/WC Guru			1	8				
26	Kamar Mandi/WC Siswa	1	8						
27	Gudang								
28	Ruang Ibadah								
29	Ruang Dinas Kepala Sek								
30	Ruang Dinas Guru								
31	Rumah Penj.Sekolah								
32	Sanggar MGMP								
33	Sanggar PKG								
34	Asrama Siswa								
35	Unit Produksi								
36	Ruang Penunjang (mesin fotocopy)								
37	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga								

J. Penyajian Data

Berdasarkan uraian diatas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Al-Hidayah Inan.

Data yang disajikan ini adalah data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data data tersebut adalah kepala madrasah, dan guru.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data.

1. Efektifitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Bidang pendidikan merupakan salah satu pilar sumber daya manusia yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu elemen pentingnya yang turut menentukan tercapainya tujuan dari keseluruhan dalam kegiatan manajemen pendidikan pada sekolah adalah pengawasan.

Pengawasan adalah kemampuan pimpinan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, terutama untuk mengetahui apakah pegawai memenuhi tugasnya dan mencapai tujuan dengan baik. Berdasarkan visi tersebut dapat dipahami bahwa penanggung jawab supervisi di sekolah adalah kepala sekolah.

Terkait perencanaan peningkatan kedisiplinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah tentunya melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di MTs Al-Hidayah Inan. Dengan dilibatkannya seluruh guru maupun staff dalam perencanaan peningkatan kedisiplinan yang diwujudkan melalui tata tertib guru dan karyawan. Hal ini dijelaskan oleh bapak M.Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Ya semua pihak ikut terkait dalam perencanaan peningkatan kedisiplinan itu didiskusikan melalui rapat bersama tenaga pendidik dan kependidikan yang diwujudkan melalui tata tertib sekolah, jadi adanya tata tertib itu menunjukkan adanya upaya membantu guru menerapkan sikap disiplin, karna dalam perencanaan itu melibatkan guru dan staff maka

dalam diskusi boleh mengkritik jika tata tertib itu kurang sesuai dengan keadaan disekolah, kemudian tidak hanya guru dan staff yang harus menaati tata tertib, sebagai pimpinan juga tentunya harus menjadi pelopor dalam menaati aturan yang telah dibuat.”¹

Hal Senada juga disampaikan oleh bapak Arwani, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan, bapak kepek kita selalu melibatkan kami para guru, kayak dalam peningkatan kedisiplinan ini, karna menurut saya dengan adanya keterlibatan tersebut kita mampu membentuk sebuah kerja sama dalam lingkungan sekolah, sehingga kita dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru sudah benar.”²

Selanjutnya para guru menyampaikan bahwasanya kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada para guru agar dapat menjalankan tata tertib yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan secara penuh kesadaran. Hal ini disampaikan oleh bapak Aa kunaidi, S.Pd.I menjelaskan:

“Untuk motivasi sering sekali ya bapa kepek memberikan masukan dan nasehat bagi kami para guru, staff dan lainnya. Dengan adanya motivasi tersebut kita dituntut untuk menjalankan tata tertib yang berlaku di MTs ini.”³

Dari wawancara diatas efektifitas pengawasan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam peningkatan kedisiplinan guru dilakukan melalui pengawasan dan memantau guru yang berhadir kesekolah, mengecek absensi guru dan memberikan arahan.

¹ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

² Arwani, S.Pd, Guru B. Indonesia di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

³ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

Dalam pelaksanaan proses pengawasan peningkatan kedisiplinan para guru, kepala sekolah senantiasa melibatkan para guru dan staff dalam perencanaan perwujudan tata tertib sekolah, hal tersebut dilakukan kepala madrasah karena ingin menciptakan suasana hangat dengan guru dan staff tanpa adanya rasa canggung, sehingga memperlancar proses pengawasan dengan efektif dan efisien.

2. Proses Pengawasan di lingkungan guru MTs Al-Hidayah Inan

Salah satu upaya yang dilaksanakan pada MTsN Al-Hidayah Inan. Meningkatkan kedisiplinan guru adalah tentang pelaksanaan supervisi (pengawasan), terutama ketika kepala sekolah sedang menjalankan tugasnya. Sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan yang sangat penting, selain fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan insentif, guru dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pentingnya keberhasilan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak diragukan lagi meningkatkan pedoman pelaksanaan rencana supervisi yang disusun oleh kepala sekolah. Keadaan ini menganggap bahwa pengawasan merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan, tetapi harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan. namun demikian perlu disadari bahwa pengawasan sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam kegiatan nyata di sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Al-Hidayah Inan mengenai pelaksanaan pengawasan disekolah ini, khususnya saat bapak sulaeman dalam mengawasi kedisiplinan para guru dijelaskan sebagai berikut:

“Terkait pengawasan kedisiplinan para guru, biasanya pagi-pagi sekali setelah tiba di madrasah saya ikut memantau dan melihat para guru yang datang dan juga saya mengecek absensi kehadiran para guru. Saat mengawasi tak perlu terlalu serius dan tidak perlu menampakkan diri, biasanya saya melihat dari jauh atau melalui kantor dan memperlihatkan sikap santai dengan mengedepankan kedekatan kepada mereka agar tidak tersinggung.”⁴

Hal senada juga disampaikan oleh para guru terkait usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

“Ya benar biasanya kalau pagi bapak kepsek berdiri di dekat gerbang dan kadang tidak ada, yang pasti bapak selalu datang lebih awal dari kami. Tentunya bapak kepsek sebagai pimpinan selalu mengawasi kinerja para guru termasuk sikap disiplin guru, apalagi sebagai pimpinan tentunya memberikan contoh baik kepada para guru dan staff. Kemudian bapak kepsek juga memberikan arahan, baik melalui rapat atau diluar rapat, menjalin komunikasi yang baik ketika membahas hal yang mengganjil terkait kedisiplinan para guru.”⁵

⁴ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁵ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada Tanggal 15 Desember 2022.

Gambar 1 Kepala Madrasah sedang mengawasi guru yang terlambat



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada pagi hari, kepala madrasah langsung mengawasi kedatangan guru-guru lain di depan gerbang masuk madrasah. Melalui pengawasn langsung, kepala sekolah sebagai pimpinan memastikan kedisiplinan guru diterapkan dengan baik di lingkungan madrasah.

Kemudian para guru menyampaikan bahwasanya kepala sekolah senantiasa memberikan nasehat dan imbauan mengenai kedisiplinan kepada para guru:

“Dengan adanya tata tertib guru, merupakan bentuk kebijakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan para guru, menjalin komunikasi yang baik kepada guru dan teladan yang baik bagi murid.”⁶

Hal tersebut juga dibenarkan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan, Bapak M. Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Sebagai pimpinan, sudah seharusnya menjadi tanggung jawab saya dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada para guru dan staff dalam menerapkan tata tertib di sini, kemudian juga harus bersikap tegas jika personil yang kurang mentaati peraturan, bisa diberikan teguran terlebih dahulu, motivasi tersebut diberikan karna setiap orang kadang mengalami kejenuhan dalam bekerja sehingga bisa berakibat penyimpangan secara tidak sengaja melanggar tata tertib/peraturan”⁷

Supervisi adalah bagian dari proses administrasi dan manajemen dalam lembaga pendidikan, Kegiatan supervisi merupakan usaha dalam memajukan sekolah yang bersifat kontinu atau berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang supervisor dengan jalan membina, memimpin dan menilai segala sesuatu yang mengarah pada peningkatan dan pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan ada 3 orang guru, data ini diperoleh melalui dari respon jawaban wawancara dan hasil observasi.

Selanjutnya para guru juga selalu diberikan motivasi oleh bapak kepala madrasah, membantu guru yang mengalami kesulitan/masalah dalam

⁶ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁷ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi tanggal 15 Desember 2022.

pembelajarannya dan menindaklanjuti jika ada pelanggaran. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara bersama ibu Misrina, S.Pd.I sebagai berikut:

“Bapak kepek tu selalu memberikan nasehat dan motivasi pada para guru, biasanya saat rapat atau waktu upacara. Bapak juga membantu jika ada guru yang kesusahan dalam pembelajaran dikelas”⁸

Kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa mengawasi guru yang hadir, selalu memberikan support kepada para guru baik dirapat maupun diluar rapat. Kepala madrasah senantiasa menjaga komunikasi yang baik kepada guru, kemudian kepala sekolah juga terlibat langsung dalam mengontrol kegiatan-kegiatan rutin, baik mengontrol kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di MTs Al-Hidayah Inan karena kepala madrasah juga bertugas sebagai pengawas sekolah. Hal ini dijelaskan melalui wawancara langsung dengan bapak M. Suleman, S.Pd.I, selaku kepala MTs Al-Hidayah Inan sebagai berikut:

“Kalo untuk pelaksanaan pengawasan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik di MTs Al-Hidayah Inan ini memang saya yang handel, sebagai pimpinan tentunya saya mengambil atau memutuskan kebijakan bahwasanya pelaksanaan pengawasan di MTs Al-Hidayah Inan ini dilaksanakan secara rutim dan situasional. Kemudian saat melakukan supervisi saya harus memahami karakter setiap guru, sehingga dalam pelaksanaan supervisi atau pengawasan guru tidak merasa terus terusan dikoreksi atau diawasi, karna kita perlu menciptakan dan menjalin suasana nyaman kepada para guru dengan kedekatan maupun keterbukaan, sehingga melaksanakan pengawasan dengan profesional tanpa adanya rasa tidak nyaman/canggung.”⁹

⁸ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTS Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁹ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

3. Indikator Kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan

Kedisiplinan guru merupakan sikap dan nilai-nilai di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Disiplin mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran dan merupakan salah satu ciri tenaga kinerja yang berkualitas.

Kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan di MTs Al-Hidayah Inan. Kedisiplinan ini diyakini mereka sebagai pondasi awal menjadi seorang guru dikarenakan peran mereka sebagai panutan bagi para peserta didik di MTs Al-Hidayah Inan. Hal tersebut disampaikan melalui wawancara kepada kepala MTs Al-Hidayah Inan yaitu Bapak M. Suleman, S. Pd.I menjelaskan:

*“Menurut saya kedisiplinan guru yakni seorang guru itu harus mampu bekerja sesuai porsi waktu bekerja serta menaati seluruh peraturan yang ada di MTs Al-Hidayah Inan ini. Kemudian tentunya sangat penting bagi para guru untuk memiliki sikap disiplin, tidak hanya guru semua orang pastinya dituntun untuk disiplin yang diyakini kedisiplinan itu dapat menjamin kualitas seseorang”.*¹⁰

Untuk mendukung pernyataan kepala MTs Al-Hidayah Inan, hal senada juga disampaikan oleh bapak Aa Kunaidi, S.Pd.I selaku guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, sebagai berikut:

“Disiplin itu taat pada peraturan yang berlaku di madrasah ini. Sebagai seorang guru kami sangat penting memiliki sikap disiplin karna kita

¹⁰ M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

sebagai contoh untuk anak didik. Guru kan contoh nyata untuk anak didik kita jadi segala tindakan kita pasti akan ditiru oleh mereka.”¹¹

MTs Al-Hidayah Inan yang berlokasi di kabupaten Balangan memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 16 orang. Tidak semua dari mereka bertempat tinggal di kabupaten balangan, tetapi ada beberapa guru yang tempat tinggalnya cukup jauh dari lokasi MTs Al-Hidayah Inan. Hal ini menyebabkan ada beberapa guru yang datang terlambat dari waktu yang telah ditetapkan. Dimana pernyataan tersebut disampaikan oleh kepala MTs Al-Inayah sebagai berikut:

“Di sini kita masuknya jam 7.30 Wita, nah kita sebagai pendidik tentunya harus masuk sekolah tepat waktu, atau kalo bisa sebelum itu, bisa jadi sambil menyiapkan bahan ajar untuk hari itu. Tapi melihat kondisi bagaimana para guru mengenai jarak mereka ke sekolah, saya bisa memaklumi keadaan misal jika terjadi hujan lebat atau kendala lainnya dijalan. Tapi kalo keterlambatan itu disengaja atau terlalu sering, kita mungkin juga berikan nasehat terlebih dahulu, kalo masih juga ya kita berikan teguran atau peringatan.”¹²

Kemudian mengenai kedisiplinan para guru di MTs Al-Inayah Inan dalam proses pembelajaran diawali dengan para guru harus masuk kelas tepat pada waktunya kemudian membaca doa bersama sama dikelas. Dalam mengawali pembelajaran tentunya para guru dalam mengajar terlebih dahulu dibekali dan membuat RPP atau bahan ajar lainnya. Hal ini dijelaskan oleh ibu Misrina, S. Pd.I selaku guru di MTs Al-Inayah, sebagai berikut:

“Ya kami para guru dituntut datang sebelum jam masuk sekolah, kalo ibu bisa dari jam 7 kurang sudah berangkat. Jadi pas sampai disekolah

¹¹ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹² M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

itu masih belum jam 7.30 sehingga kita bisa menyiapkan materi apa yang diajarkan hari ini dan tidak terdesak untuk masuk kelas. pas aja masuk jam 7.30."¹³

Kemudian dilanjutkan wawancara dari guru lain yaitu bapak Aa Kunaidi, S.Pd.I selaku guru di MTs Al Inayah menjelaskan:

*"Setiap pagi saat masuk kelas kita membiasakan kepada para murid untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama di kelas. Lalu untuk RPP tentunya kita pasti buat, karna itu bahan ajar kita, kalo tidak ada pasti kita kebingungan apa yang diajarkan untuk hari ini."*¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh guru lainnya yaitu bapak Arwani, S.Pd.I, menjelaskan:

*"Selalu nak ai, itu sudah ada aturannya dalam proses pembelajaran harus membuat RPP sebagai sumber bahan ajar. Untuk mendisiplinkan para murid kita harus sadar apakah kita ini udah disiplin sebagai guru seperti masuk tepat waktu, mengucapkan salam, berbicara dengan sopan santun kemudian tidak keluar saat jam pelajaran berlangsung, nah seharusnya kita dulu memberikan contoh tindakan disiplin sebaagai guru, ya walaupun bapak juga ada keluar saat jam pelajaran dikarenakan ada urusan keluarga yang mendadak, tapi untuk alasan yang tidak jelas mungkin tidak ada, karna kita perlu memberikan contoh baik bagi murid."*¹⁵

Beberapa pernyataan para guru di atas, sama halnya kepala madrasah juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Alhamdulillah, untuk kedisiplinan para guru di MTs ini sudah baik, hal ini dibuktikan dengan tindakan mereka sebagai guru yang memberikan contoh positif bagi murid, selama ini guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Untuk ketidakhadiran guru dalam proses pembelajaran itu biasanya para guru ada urusan keluarga, misal ada yang sakit, ada yang tugas tugas keluar daerah, nah itu biasanya jam pelajaran tersebut digantikan dengan guru piket untuk menghindari kelas kosong,

¹³ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹⁴ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹⁵ Arwani, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

karna tau kan biasanya murid itu kalo ga ada gurunya pasti ribut atau keluar kelas.”¹⁶

Dari hasil wawancara diatas bahwa para guru di MTs Al-Hidayah Inan dituntun untuk menerapkan sikap disiplin, hal ini dibuktikannya melalui peraturan bahwa pada jam 7.30 para guru di MTs Al-Hidayah Inan sudah bisa berhadir di sekolah. MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan tata tertib bagi para guru dalam menjalankan proses pembelajaran mulai dari ketepatan masuk kelas, tidak meninggalkan kelas disaat jam pelajaran, kemudian para guru harus membuat RPP sebagai bahan ajar. Hal tersebut merupakan sikap disiplin yang perlu guru terapkan mengingat mereka menjadi panutan para murid di MTs Al-Hidayah Inan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektifitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs

Dari hasil penelitian mengenai efektifitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru terdapat faktor mempengaruhi yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan. Berikut penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan sebagai berikut:

“untuk yang mempengaruhi sikap disiplin itu yang paling utama kan kesadaran diri masing-masing sebagai seorang panutan bagi murid. Tetapi dengan adanya pengawasan ini kita bisa menilai bahwa guru itu disiplin atau tidaknya. Kemudian peningkatan kedisiplinan ini tergantung jua dengan adanya kebijakan dari pimpinan yang menjadi acuan atau panutan untuk para guru di MTs Al-Hidayah Inan ini, karna percuma kan kita menetapkan sebuah tata tertib tapi atasannya melanggar juga nah itu sama

¹⁶ M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi Pada tanggal 15 Desember 2022.

ja kita tidak bertanggung jawab kepada kebijakan yang kita buat, lalu misal kan ada guru yang melanggar tata tertib kita jangan langsung menghakiminya dengan memarahi, kita perlu tau dulu sebab terjadinya pelanggaran tersebut lalu kita beri nasehat dan motivasi, apabila masih juga kita berikan teguran selanjutnya dikasih sanksi. Tapi sampai saat ini belum ada sih yang kita berikan sanksi tetapi mungkin sampai teguran saja, mengingat kita perlu menciptakan suasana lingkungan kerja disekolah dengan harmonis”¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh para guru mengenai pengaruh kesadaran diri masing-masing dalam menerapkan tata tertib guru yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan ini, dijelaskan dalam wawancara bersama Bapak Arwani sebagai berikut:

Iya kesadaran akan perilaku disiplin berawal dari diri sendiri dulu, bagaimana mengatur diri sendiri sebagai seorang guru sepantasnya apa saja yang perlu dilakukan mengingat kita sebagai panutan bagi murid, kadang pelanggaran tata tertib terjadi biasanya oleh karna rumah jauh dari sekolah, makanya terlambat, tapi biasanya dinasehatin supaya berangkat lebih pagi. Kemudian kedisiplinan guru dalam mengajar juga ditentukan seberapa mampu guru tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.”¹⁸

Kemudian yang mempengaruhi tingkan kedisiplinan para guru juga melalui kemampuan dalam mengajar serta keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Hidayah Inan ini, seperti yang dijelaskan oleh Bapak M.Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar tentunya menjadi tolak ukur bahwa seorang guru mampu menerapkan disiplin kerja serta bertanggung jawab terhadap tugasnya, sehingga dikatakan guru yang profesional, kemudian sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam peningkatan kedisiplinan para guru, misalnya guru tidak bisa menggunakan media/alat pembelajaran sehingga guru mengajar

¹⁷ M.Suleman, S.Pd. I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara pribadi pada tanggal 16 Desember 2022.

¹⁸ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 16 Desember 2022.

semampunya saja, walaupun ini murni karna kekurangan dari sekolah sehingga juga berpengaruh kepada kedisiplinan guru terhadap pekerjaannya, tapi ini tidak menyalahkan guru, nah sebaliknya jika media/alat nya udah disediakan tetapi guru tidak menggunakannya itu patut dipertanyakan, seperti itu.”

Berdasarkan wawancara diatas mengenai faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pengawasan peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan yaitu dipengaruhi oleh kebijakan dari pimpinan, kesadaran masing-masing, dan sarana prasarana.

K. Analisis Data

Pada analisis data, akan dijelaskan analisis mengenai data dan fakta serta temuan peneliti yang sebelumnya sudah dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkaiti efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan beserta faktornya.

1. Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di penelitian ini memuat keberhasilan pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik yang profesional, untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional tersebut dibutuhkan peran kepala madrasah dalam mengawasi, membimbing, serta memotivasi para guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah memiliki fungsi agar kedisiplinan guru tetap terjaga sesuai dengan indicator kedisiplinan guru yang terdapat di MTs Al-Hidayah Inan guna menjadi panutan yang baik terhadap peserta didik. Supervisi kepala madrasah diuraikan melalui sebagai berikut:

Peningkatan kedisiplinan guru dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah supervisi, hal ini diterapkan dalam rangka membina disiplin guru. Kepala madrasah sebagai supervisor sangat perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi, hal ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Kepala madrasah secara langsung dalam mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, salah satunya menyangkut kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. Hal tersebut untuk memastikan terjadinya pengawasan efektif oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru.

Dari pendapat berbagai narasumber, Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan memegang beberapa peran seperti membuat regulasi diantara guru pengajar agar kedisiplinan tetap berjalan. Selain itu, metode teguran yang dilakukan Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan dampak terhadap guru-guru agar lebih disiplin. Melalui berbagai uraian hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dapat dikatakan efektif walaupun terdapat faktor hambatan dalam diri internal guru-guru pengajar. Keefektifan ini dapat dilihat dan diukur dari adanya peningkatan kedisiplinan guru di madrasah tersebut, guru yang awalnya mengalami keterlambatan datang ke madrasah di waktu berikutnya dapat datang lebih awal setelah diberikan pengawasan oleh Kepala Madrasah.

2. Proses Pengawasan di lingkungan guru MTs Al-Hidayah Inan

Pelaksanaan supervisi yaitu mendorong pertumbuhan kinerja guru dan memecahkan masalah pembelajaran dengan menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar. Tujuan dilaksanakan pengawasan secara umum adalah memberikan bantuan guru dan para staf yang lain dalam lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan kualitas kerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Lebih jelasnya lagi pengawasan bertujuan memberikan layanan dan bantuan yang diberikan kepala madrasah kepada guru untuk meningkatkan kualitas kerjanya dengan menerapkan kedisiplinan.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu merumuskan standar, mengadakan pengukuran, membandingkan hasil ukur dengan standar dan mengadakan perbaikan.

a. Merumuskan Standar

Kepala madrasah setiap mengambil keputusan mengenai perencanaan peningkatan kedisiplinan guru tentunya harus melibatkan bawahannya, hal ini dilakukan agar bawahannya juga mengetahui dan menjalankan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam mengambil keputusan selalu melibatkan para guru di MTs Al-Hidayah Inan. Hal ini dilakukan untuk menambah rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada mereka.

Hal ini dijelaskan melalui hasil temuan peneliti yang mana kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa mengikutsertakan guru dan staff dalam merumuskan standar kebijakan yang berlaku termasuk berkaitan dengan tata tertib guru di MTs Al-Hidayah Inan. Dengan begitu para guru akan ikut serta dalam merumuskan kebijakan bisa mengetahui dan mengkritik kebijakan tersebut jika dirasa tidak sesuai.

b. Mengadakan Pengukuran

Kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa melaksanakan pengontrolan setiap pagi untuk memastikan kedisiplinan guru, mengecek absensi dan juga menindak guru yang melanggar tata tertib.

Dari analisis berdasarkan temuan dan teori bahwa kepala MTs Al-Hidayah Inan telah mengadakan pengukuran terkait pelaksanaan tata tertib guru dengan terjun langsung mengontrol dan mengawasi kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan.

c. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar

Ketika melaksanakan pengawasan kepala madrasah dapat menilai sendiri bagaimana kedisiplinan para guru, apakah sudah baik atau masih perlu diperbaiki. Dari hasil temuan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara guru-guru di MTs Al-Hidayah Inan memiliki kedisiplinan yang cukup baik seperti yang disampaikan oleh pimpinan MTs Al-Hidayah Inan tersebut. Kemudian kepala MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru-guru yang disiplin. Kepala madrasah juga menindak guru yang kurang disiplin dan melanggar tata tertib dengan

memberikan nasehat tanpa menyinggung guru sehingga menciptakan suasana yang hangat antara pimpinan dan bawahan.

Dari analisa tersebut bahwa kepala MTs Al-Hidayah Inan melaksanakan perbandingan antara hasil penerapan kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan dengan standar kebijakan kedisiplinan yang telah dirumuskan. Jika berdasarkan pengukuran para guru memiliki perilaku disiplin yang sama atau melebihi standar, maka dapat dilakukan daur ulang dengan menetapkan standar baru yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika kurang dari standar maka dilakukannya perbaikan.

d. Mengadakan perbaikan

Perbaikan kedisiplinan guru dilaksanakan apabila terdapat kekurangan pada perbandingan hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Pimpinan haruslah mengadakan perbaikan guna meningkatkan kedisiplinan berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada. Kepala MTs Al-Hidayah Inan melaksanakan supervisi/pengawasan untuk menilai kinerja guru yang didalamnya juga mencakup kedisiplinan guru, kemudian hasil penilaian tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki kinerja guru kedepannya serta mengetahui sejauh mana keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

Dengan begitu dari analisis berdasarkan hasil temuan dan teori bahwa perbaikan terhadap sikap disiplin guru terutama dilakukan jika perbandingan antara hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan

ditemukan adanya kekurangan sehingga kepala madrasah haruslah mengadakan perbaikan kedisiplinan berdasarkan kekurangan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data terkait temuan dan teori bahwa proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan dilakukan dengan langkah langkah yaitu merumuskan standar, mengadakan pengukuran, membandingkan hasil pengukuran dengan standar dan melaksanakan perbaikan. Hal ini dijalankan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan yang senantiasa mengikutsertakan para guru dan staff dalam menyusun perencanaan kedisiplinan yang diwujudkan melalui tata tertib guru, kemudian melakukan pengawasan secara langsung untuk mengukur terkait standar yang telah ditetapkan.

3. Indikator Kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan

Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur serta tidak adanya suatu pelanggaran-pelanggaran. Menurut Soegeng Priojodarminto “disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.”

Guru sebagai tenaga pendidik, pengajar dan juga panutan bagi seluruh peserta didik memiliki peranan penting dalam mendidik dan membina mereka melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk mendidik dan membina peserta didik dengan baik, para guru di MTs Al-Hidayah Inan harus mempunyai

kedisiplinan kuat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar mampu mencapai tujuan pendidikan.

Kedisiplinan terkait proses pendidikan memang sangat diperlukan karena tidak hanya menjaga kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap warga sekolah sehingga setiap guru dituntut untuk mempunyai sikap disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di MTs Al-Hidayah Inan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dijelaskan bahwa kedisiplinan yang dimiliki oleh para guru di MTs Al-Hidayah Inan sudah cenderung baik dengan menerapkan aspek kedisiplinan berupa ketepatan, mengerjakan tanggung jawab dengan baik, dan mematuhi tata tertib.

a. Ketepatan

Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepala sekolah dan guru yang profesional harus tepat dalam mengambil segala keputusan. Kepala MTs Al-Hidayah Inan sangat dihormati oleh para guru dan staff disana. Para guru mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, dengan guru harus datang setiap pagi tepat waktu, bertanggung jawab terhadap jadwal tugas mengajar di kelas kemudian berbagai peraturan yang telah ditetapkan

Dari analisis penulis berdasarkan temuan dalam penelitian, guru di MTs Al-Hidayah Inan memiliki aspek kedisiplinan ketepatan yang merupakan signifikansi dalam mencapai tujuan. Hal ini berdasarkan

wawancara dengan para guru di MTs Al-Hidayah Inan berusaha untuk mentaati tata tertib yang berlaku

b. Mengerjakan pekerjaan dengan baik

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menjalankan tugas tugas guru harus profesional yang bisa dilihat melalui kedisiplinannya, jika guru tidak disiplin maka tugas dan tanggung jawabnya tidak akan terlaksana dengan baik sehingga mengakibatkan tujuan pendidikan tidak tercapai dengan efektif dan efisien.

Guru di MTs Al-Hidayah Inan diwajibkan untuk membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara terstruktur, para guru juga masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di MTs Al-Hidayah Inan

Dari analisis berdasarkan temuan dalam penelitian para guru di MTs Al-Hidayah Inan telah melengkapi silabus dan RPP. Hal ini dikarenakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan tugas dan tanggung jawab oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian mengenai perencanaan kelengkapan pembelajaran, diawal semester dilaksanakan rapat untuk membahas pembuatan kelengkapan pembelajaran beserta pembinaan dan menanyakan RPP yang dibuat oleh guru. Dari pengamatan peneliti para guru telah disiplin terhadap tanggung jawab dan

tugasnya menjadi seorang guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

c. Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku

Peraturan merupakan perangkat yang berisi aturan dibuat untuk mengatur perilaku dan hubungan antar anggota kelompok. Peraturan dapat berupa tertulis maupun tak tertulis. Kemudian norma merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai standar dan ukuran terhadap tingkah laku dan perbuatan seseorang. Kedisiplinan seorang guru dapat dilihat dari guru-guru yang mematuhi aturan yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan. Kepala MTs Al-Hidayah Inan mewajibkan seluruh warga sekolah secara sadar untuk mematuhi peraturan dan norma yang telah disepakati bersama.

Dari beberapa penjelasan di atas kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan mencakup tiga aspek yaitu ketaatan, mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan melalui keinisiatifan guru dalam mengambil keputusan terkait dengan sikap disiplin guru kemudian yang didukung oleh pengawasan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan dengan senantiasa memberikan arahan dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga menjadikan para guru profesionalitas terhadap tanggung jawabnya di sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan dipengaruhi beberapa faktor yang

mempengaruhinya yang dijelaskan melalui analisa berdasarkan hasil temuan dan teori sebagai berikut:

a. Faktor Kebijakan Pimpinan

Faktor kebijakan pimpinan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru sebab kebijakan pimpinan kana menjadi pedoman dan contoh atau panutan bagi para bawahan (guru), dimulai dari kehadiran kepala madrasah, kemampuan mengkondisikan bawahan, menciptakan suasana kerja yang nyaman. Berdasarkan hasil analisa kepala MTs Al Hidayah Inan menjalankan tugas kepemimpinan dengan memiliki tanggung jawab untuk mempengaruhi para guru untuk menerapkan kedisiplinan. Kepala MTs Al-Hidayah senantiasa memberikan contoh terlebih dahulu, memberikan keteladan kepada para guru guru seperti datang lebih awal kesekolah, disiplin dalam berpakaian, menjalin komunikasi yang baik kepada guru dan staff, kemudian memberikan teguran dan sanksi kepada guru yang melakukan pelanggaran khususnya berkaitan dengan kedisiplinan. Dari penjelasan diatas merupakan kebijakan pimpinan MTs Al-Hidayah Inan yang berupa tindakan tindakan pemimpin untuk mencapai hasil-hasil tertentu berkaitan dengan kedisiplinan guru.

b. Faktor Kesadaran diri

Faktor akan kesadaran diri masing masing menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru. Jika kurangnya kesadaran diri akan tanggung jawab sebagai guru maka belum bisa dikatakan guru yang

profesional dalam menjalankan tugasnya. Kesadaran diri ini merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian.

Terkait kesadaran para guru di MTs Al-Hidayah Inan ini sudah cukup baik, hal ini diperlihatkan dengan para guru melaksanakan tanggung jawab akan tugasnya dengan baik kemudian mentaati peraturan sekolah yang telah ditetapkan. Hal tersebut juga dibantu oleh dorongan dan arahan kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam memberikan dukungan dan penjelasan akan pentingnya menjalankan tugas serta tanggung jawabnya masing masing.

c. Faktor Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana

Keadaan sekolah dan sarana prasarana juga mempengaruhi pelaksanaan peningkatan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya, karena media sarana dan prasarana menjadi penunjang pentingnya agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga para guru mampu menunjukkan sikap profesionalitasnya tanpa terkendala apapun.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian keadaan sekolah dan sarana prasarana di MTs Al-Hidayah Inan sudah cukup memadai walaupun jumlahnya masih terbatas. Dikarenakan jumlahnya masih terbatas sehingga sedikit mengganggu aktivitas-aktivitas pembelajar yang memang memerlukan media sarana dan prasana, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan tersebut.

BAB V

PENUTUP

L. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan**

Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di penelitian ini memuat keberhasilan pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik yang profesional, untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional tersebut dibutuhkan peran kepala madrasah dalam mengawasi, membimbing, serta memotivasi para guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Melalui regulasi dan proses pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Pelaksanaan supervisi/pengawasan dari Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan dapat dikatakan efektif walaupun dipengaruhi oleh faktor penghambat internal dari dalam pribadi guru.

2. **Proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan**

Tahapan-tahapan proses dalam pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Mts Al-Hidayah Inan yaitu merumuskan standar, mengadakan pengukuran, membandingkan hasil pengukuran dengan standar dan melaksanakan perbaikan. Hal ini dijalankan oleh kepala MTs Al-

Hidayah Inan yang senantiasa mengikutsertakan para guru dan staff dalam menyusun perencanaan kedisiplinan yang diwujudkan melalui tata tertib guru, kemudian melakukan pengawasan secara langsung untuk mengukur kedisiplinan guru dengan standar yang telah ditetapkan dan disepakati dalam rapat kesepakatan kepala madrasah dan guru-guru.

3. Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Mencakup tiga aspek yaitu ketaatan, mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan melalui keinisiatifan guru dalam mengambil keputusan terkait dengan sikap disiplin guru kemudian yang didukung oleh pengawasan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan dengan senantiasa memberikan arahan dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga menjadikan para guru profesionalitas terhadap tanggung jawabnya disekolah.

4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan

Meliputi kebijakan pimpinan yang menjadi pengaruh terhadap kedisiplinan guru karena menjadi pedoman atau panutan kepada bawahan untuk menerapkan sikap disiplin, kedua kesadaran masing-masing menjadi faktor selanjutnya karena sikap disiplin dimulai dari diri sendiri dengan kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai seorang guru yang menjadi panutan bagi peserta didiknya. Ketiga yaitu faktor sarana dan prasarana menjadi salah satu yang mempengaruhi pengawasan kedisiplinan.

M. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Hendaknya MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan dapat lebih meningkatkan sistem pengawasan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kedisiplinan guru.
2. Hendaknya MTs Al-Hidayah dapat menambah indikator-indikator seperti ketuntasan dalam mengajar dan ketepatan datang dan pulang untuk menentukan kedisiplinan guru.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait pengawasan di dunia pendidikan dengan judul yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2005
- Asmanal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif dan Inovatif*, Jakarta: Diva Press, 2011
- Dapertemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Faizal, H., & Ahyani, N. (2021). Patterns of education and supervision of the headmaster in improving discipline and teacher performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 186-190.
- Fathoni Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fitria, H., & Wahidy, A. (2021, July). The Influence of Headmaster Leadership and Discipline on Teachers Performance at Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Subdistrict. In International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021) (pp. 1030-1035). Atlantis Press.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hasibuan, Melayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Irawan Indra, "*Upaya Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Guru Di MTs Baitul Kirom Lampung Tengah*" Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Ismi, Nurul, *Fungsi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMP Negeri 1 Segeri Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*, Makassar. UH, 2017
- Jurnal Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawasan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*. 2018. Vol. 3 No. 1
- Kempa, R., Ulorlo, M., & Wenno, I. H. (2017). Effectiveness Leadership of Principal. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 6(4), 306-311.
- Martoyo Sosilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPRT, 1999

- Moh. Miftachul Choiri dan Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019
- Muh. Hizbul Muflihin, *Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, LENTERA PENDIDIKAN, 2016. VOL., 19 NO. 1.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012
- Prijodarminto Soengeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* Jakarta: Pradnya Paramita, 1994
- Quthb Sayyid, *Tafsir fi Dzilalil Qur'an Jilid II*, Jakarta; Gema Insani Press, 2001
- Rohmah, Noer. Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol. 4. No. 2. (2019): 31-53.
- Saltiva Wira, "*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di SMPN 1 Labuhan Haji*", Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018
- Saputra Nandito, "*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Smp Negeri 1 Curup* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019
- Sari Sulistriani, *Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sma Muhammadiyah 25 Pamulang*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Siswanto. Sastro Hadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sugiharjo R. Joko, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2016 Vol 2, No 1
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999
- Wijaya Hadi. Kuniasih Febria, , *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sdn embung tangar kecamatan praya barat*, 2019 Vol. 4. No. 5

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan

No.	Hal	Bab	Kutipan	<i>Terjemah</i>
1.	4	1	(Q.S. Al-Hasyr ayat 18.)	18. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
2.	33	3	Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok	Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif, yaitu berkaitan dengan kualitas atau keragaman. Jenis penelitian seperti itu biasanya deskriptif lebih sulit untuk dianalisis daripada data kuantitatif. Penelitian kualitatif melibatkan melihat secara mendalam pada data non-numerik. Ini lebih naturalistik atau antropologis.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah


14. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru?
15. Apa bentuk disiplin guru yang diterapkan oleh kepala madrasah?
16. Bagaimana cara kepala madrasah menangani kasus pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh guru?
17. Mengapa pelanggaran kedisiplinan dapat terjadi?
18. apa saja faktor pendorong dan penghambat kedisiplinan guru?
19. Bagaimana cara kepala madrasah apabila ada pelanggar disiplin guru?
20. Dengan kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah, apakah masih ada guru yang melanggar kedisiplinan?
21. Apakah pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mengalami keterhambatan dalam pelaksanaannya?
22. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru yang melakukan pelanggaran kedisiplinan?
23. Bagaimana disiplin sebagai guru yang ideal menurut kepala madrasah?
24. Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan?
25. Apakah kinerja guru sudah sesuai dengan guru yang disiplin menurut kepala madrasah?
26. Bagaimana upaya untuk menghindari ketidak disiplin selain dengan datang lebih pagi?

Wawancara dengan Guru-guru

11. Berapa lama keterlambatan guru datang ke sekolah?
12. Berapa kali guru sering terlambat datang ke sekolah?
13. Apakah guru siap menerima sanksi dari kepala madrasah jika terlambat datang ke sekolah?

14. Kendala apa yang menyebabkan guru mengalami keterlambatan datang ke sekolah?
15. Bagaimana upaya guru menerapkan kedisiplinan datang ke sekolah?
16. Apakah pernah terdapat jenis keterlambatan yang bisa di toleransi?
17. Apakah jenis pendisiplinan yang diterapkan di lingkup sekolah efektif untuk meningkatkan disiplin guru?
18. Selain disiplin waktu, bagaimana strategi guru untuk menerapkan disiplin lain? (misal: disiplin sikap)
19. Seberapa efektif sanksi yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Inan?
20. Apakah ada kendala guru dalam menerapkan kedisiplinan ?

Lampiran 3. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 44 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
- 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

- 1 Nama : Drs. H. Sarkati, M.Ag
NIP/NUP : 195807011987031001
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- 2 Nama : Dr. Adi Ansari, M.Pd.
NIP/NUP : 198702012019031005
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

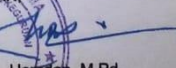
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

- Nama : Norhayati
- NIM : 180101050149
- Program Studi : MPI
- Judul Skripsi : Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru Di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

**Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Februari 2022
DEKAN**


**Dr. H. Harndah, M.Pd.
NIR 19660405199303005**

Tembusan:

- 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
- 2. Ketua Prodi;
- 3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3258137
Email: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-225/Un.14/III.1.h/PP.00.9/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru
di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan

Pada Hari / Tanggal : Jumat, 29 September 2022
Tempat / Media : Munaqasah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 September 2022

Ketua

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd
196902211994031001

Lampiran 5. Catatan Seminar Proposal

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

7. Nama Mahasiswa : Norhayati
 8. NIM : 180101050149
 9. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 10. Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan
 11. Dosen Pembimbing : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag
 Dr. Adi Ansari, M.Pd.
 12. Catatan Seminar

No	Catatan/Saran Penanggap	No	Catatan/Saran Dosen
1	Penanggap Utama : Muhammad Al-Ayubi <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan MTS salah seharusnya huruf S tidak Capslok - Untuk Judul Menggunakan 1 spasi saja - Untuk penomoran halaman jika diawal BAB maka no halaman ditengahbawah dan selanjutnya di sebelah kanan atas 	1	Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag. <ul style="list-style-type: none"> - Point yang harus ditekankan mengenai permasalahan guru tidak tepat waktu, kurangnya pengawasan dan kurangnya kedisiplinan - Mengenai data atau masalah dilatar belakang dan Bab 3 belum tercantum - Sebaiknya ditulisan berupa data dan disajikan berupa matriks - Tidak ada definisi operasional mengenai pengawasan. - Mengenai Point – Point ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan,

			<p>ketertiban, harus tercantum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenai tugas guru dalam memberikan Pendidikan di sekolah - Uraikan kata kunci yang ditulis yaitu mengenai pembinaan yang dilakukan kepek
2	<p>Penanggap Umum 1 : Angun Sulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa alasan peneliti tertarik mengambil judul Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan guru di MTs Al- Hidaulah Inan Kabupaten Balangan 	2	<p>Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan : Dr. Adi Ansari, M.Pd</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cover satu spasi sesuai pedoman - Perbaiki mengenai daftar isi - Kemudian masalah SK pembimbing yang harus diserahkan terlebih dahulu sebelum bimbingan - Melakukan seminar proposal - Peneliti harus mengetahui perbedaan kuantitatif dan kualitatif - Tuliskan kata ibid pada catatan kaki harus dicetak miring - Halaman 4 mengenai ayat Al-Qur'an diganti dengan ayat mengenai pengawasan - Halaman 6 mengenai kata ke-sekolah di paragraph kedua tidak disambung - Halaman 8 seharusnya focus
3	<p>Penanggap umum 2 : Muhammad Yajid Fadholi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halaman 27 Sub bab kerangka berpikir seharusnya lanjutan dari Sub bab B bukan sub bab 2 - Halaman 32 jarak spasi antara sub bab masih salah - Halaman 25 sub bab di d agar di spasi sekali supaya rapi - Halaman 24 Sub Bab 3 mengenai huruf m harus Capslok yaitu huruf besar 		
4	<p>Penanggap umum 3 : Wedy Wati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halaman 8 Sub Bab C kata untuk seharusnya dihapus saja - Halaman 30 mengenai penulisan sub bab harus disesuaikan 		

			<p>masalah bukan rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Kata deskriptif harus diperbaiki karena tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia- Halaman 33 sub bab nya salah seharusnya Sub bab nya G.
--	--	--	--

Lampiran 6. Surat Izin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-7211 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Temanggung Jalil Desa Baru Bahinu Luar Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs AL-HIDAYAH INAN KABUPATEN BALANGAN

Tempat Penelitian : MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 12 Desember 2022
Sampai Tanggal : 12 Februari 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 06 Desember 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Norhayati
180101050149

Lampiran 7. Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH INAN
Akta Notaris No. 05/10/2012KEMENHUKAM RI : AHU-7060.AH.01.04/2012
JL.TEMENGGUNG JALIL RT. 04 DESA INAN KEC. PARINGIN SELATAN
KABUPATEN KALIMANTAN SELATAN KODE POS 71662

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/MTs.S.17.13.07/00.5/01/2023

Assalamu'alaikum. Warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Inan, menerangkan bahwa :

Nama : Norhayati
NIM : 180101050149
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tempat Penelitian : MTs Al Hidayah Inan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Inan terhitung tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan tanggal 12 Februari guna penyusunan Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs AL HIDAYAH INAN KABUPATEN BALANGAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Ditetapkan di : Inan
Pada Tanggal : 12 Februari 2023

Kepala Madrasah



M. Suleman, S Pd. I

Lampiran 8. Buku Konsultasi Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**










Nama	Norhayati
NIM	180101050149
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Surat penetapan dosen pembimbing skripsi	
Tanggal seminar proposal	9 September 2023
Dosen Pembimbing Bidang Konten & Metodologi	Drs. H. A. Sarkati, M. Ag
Dosen Pembimbing Bidang Bahasa & Teknik Penulisan	Dr. Adi Ansari, M.Pd
Judul Skripsi	Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan















**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN**

2023



Pembimbing 1 : Drs. H. A. Sarkati, M. Ag

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten & Metodologi	Tanda Tangan
1	30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian kata kunci yang ditulis mengenai pembinaan yang dilakukan kepek - Mengenai tugas guru dalam memberikan Pendidikan di sekolah - Mengenai Point-point ketaatan, kepatuhan, ketertiban, harus tercantum - Point yang harus ditekankan mengenai permasalahan guru tidak tepat waktu, kurangnya pengawasan dan kurangnya kedisiplinan 	   
2	5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Dari Fokus tersebut menggali data apa, termasuk lihat didefinisi operasional - Masukkan dibab III, kalimat-kalimat data yang akan digali - Tidak ada definisi operasional mengenai pengawasan 	  
3	31 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah diganti dengan Fokus Masalah - Buat Abstrak 	 

		<ul style="list-style-type: none"> - Bab II Menguraikan hal 16 data yang akan digali 5. Efektivitas 6. Proses 7. Kedisiplinan 8. Faktor-Faktor - Bab III urutkan data yang digali seperti diatas - Hal 44 tidak ada sistematika penulisan, yang ada dibab I akhir - Bab 4 menyajikan sebagaimanan urutan diatas - Bab 5 Fokusnya seperti 4 poin yang diatas juga. 	    
4	7 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Hal 13 Poin- Poin yang akan digali - Hal 14 yang digali menyangkut apa saja - Untuk matrik rincikan dan meliputi apa saja - Isi Efektivitas 	   

		<ul style="list-style-type: none">- Poin-poin masukkan dimatriks- Bab V apa tahapan-tahapannya	 
5	13 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Telah di Acc	

Pembimbing 2 : Dr. Adi Ansari, M.Pd

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten & Metodologi	Tanda Tangan
1	13 Februari 2023	- Perbaiki sesuai dengan catatan	
2	16 Februari 2023	- Sudah di Acc untuk di ujikan dengan syarat memperbaiki revisi skripsi sesuai catatan sebelumnya	

Lampiran 9. Dokumentasi Pengumpulan Data



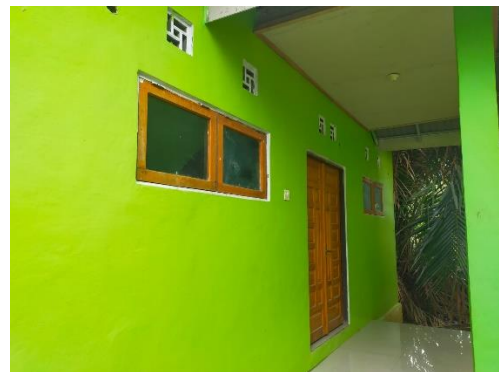
Plang Nama MTs Al Hidayah Inan



Depan Kelas MTs Al Hidayah Inan



Depan Ruang Guru MTs Al Hidayah Inan



Perpustakaan MTs Al Hidayah Inan



Ruang Guru MTs Al Hidayah Inan



Lapangan Mts Al Hidayah Inan



Poster Himabauan Disiplin



Poster Himabuan Disiplin



Wawancara Kepala Marasah



Wawancara Dengan Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Norhayati
2. Nim : 180101050149
3. Tempat Tanggal Lahir : Paringin, 20 April 1999
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Alamat : Desa Baruh Bahinu Luar, Rt. 01, Kec.
Paringin Selatan, Kab. Balangan, 71662
7. No. HP/Alamat email : 0822-5127-0764
8. Alamat Email : yati.balangan5lima@gmail.com
9. Pengalaman Organisasi :
 - a. Anggota UKM Olahraga
10. Prestasi Akademik : -
11. Prestasi Nonakademik : -
12. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 28 November 2022
Peneliti

Norhayati
180101050149